

PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS

Nurrahmah

Universitas Pamulang, Indonesia
E-mail: rahmahnur129@gmail.com

Ajimat, S.Si., M.M.

Universitas Pamulang, Indonesia
E-mail: dosen0054@unpam.ac.id

Abstrak

Tugas akhir ini merupakan studi kepustakaan (literature review) yang bertujuan untuk meninjau berbagai jurnal ilmiah terkait pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah. Pembiayaan musyarakah sebagai salah satu akad berbasis kerja sama dalam perbankan syariah dianggap mampu mendorong aktivitas ekonomi riil dan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan bank. Dalam tugas akhir ini, penulis mengkaji hasil-hasil penelitian sebelumnya untuk melihat kesesuaian dan konsistensi temuan yang telah ada. Dari hasil telaah beberapa jurnal, ditemukan bahwa sebagian besar penelitian menyatakan adanya pengaruh positif pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas, meskipun dalam beberapa kasus pengaruh tersebut tidak signifikan. Faktor-faktor yang memengaruhi besar kecilnya pengaruh tersebut antara lain proporsi pembiayaan musyarakah dalam total pembiayaan, efektivitas pengelolaan risiko, serta kondisi ekonomi makro.

Kata Kunci: Musyarakah, Profitabilitas, Bank Syariah

Abstract

This final assignment is a literature review that aims to review various scientific journals related to the influence of musyarakah financing on the profitability of Islamic banks. Musyarakah financing, as a cooperative-based contract in Islamic banking, is considered capable of stimulating real economic activity and contributing to banks' financial performance. In this final assignment, the author examines the results of previous studies to determine the suitability and consistency of existing findings. The review of several journals found that most studies indicate a positive influence of musyarakah financing on profitability, although in some cases this influence is not significant. Factors influencing the magnitude of this influence include the proportion of musyarakah financing in total financing, the effectiveness of risk management, and macroeconomic conditions.

Keywords: Musyarakah, Profitability, Islamic Bank

PENDAHULUAN

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prinsip-prinsip keuangan Islam mendorong perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Pembiayaan musyarakah, yaitu cara bank dan nasabah bekerja sama dalam suatu bisnis, adalah salah satu produk unggulan perbankan syariah. Karena sifatnya yang berbasis kerja sama dan bagi hasil, pembiayaan musyarakah memiliki potensi besar untuk meningkatkan profitabilitas bank syariah. Kualitas pembiayaan ini terhadap profitabilitas bank masih diperdebatkan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian tambahan tentang bagaimana pembiayaan musyarakah mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia. Perbankan adalah inti dari sistem keuangan setiap negara. Ini adalah lembaga keuangan di mana perusahaan, lembaga pemerintahan, swasta, dan individu dapat menyimpan uang mereka melalui kegiatan perkreditan dan berbagai layanan yang tersedia, baik melayani kebutuhan pembiayaan serta meluncurkan mekanisme sistem pembangunan bagi semua sektor perekonomian.

Penamaan "bank syariah" mengacu pada bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, atau bank yang mengacu pada aturan yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Ada juga yang mengatakan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariat Islam dengan tujuan memberikan kredit dan jasa-jasa untuk pembayaran dan pegedaran uang. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 72 tahun 1992, bank menetapkan imbalan yang akan diberikan kepada masyarakat berdasarkan konsep bagi hasil berdasarkan syariat yang dipergunakan oleh suatu bank dalam hal pertama. Sehubungan dengan cara pengeluaran digunakan masyarakat yang dipercayakan kepadanya. Kedua, menetapkan imbalan yang akan diberinya sehubungan dengan penyediaan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan baik untuk keperluan investasi maupun modal kerja (Najib, 2017).

Dinamika kegiatan pembiayaan berbasis syariah di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan. Berdasarkan data Bank Indonesia, jumlah jaringan kantor perbankan dan unit-unit pembiayaan syariah selama periode tahun 2007 hingga tahun 2013 mengalami pertumbuhan yang menakjubkan. Pada tahun 2007, jumlah kantor perbankan dan unit-unit pembiayaan syariah sebanyak 782 kantor, dan tahun 2013 telah bertambah menjadi 2.990 kantor. Indikator lain yang juga patut dicermati adalah pertumbuhan dana pihak ketiganya. Pada tahun 2007, nilai outstanding dana pihak ketiga (DPK) perbankan dan unit-unit pembiayaan syariah sebesar Rp 28.012 miliar, kemudian hingga tahun 2013 telah mencapai sebesar Rp. 183.534 miliar. Secara akuntansi peningkatan DPK ini akan berimplikasi pada total nilai asetnya, dan seperti dalam perkembangan DPK, total aset perbankan dan unit-unit pembiayaan syariah di Indonesia juga tumbuh cukup tinggi. Pada tahun 2007, total nilai aset perbankan dan unit-unit pembiayaan syariah sebesar Rp 36.538 miliar, dan tahun 2013 telah berubah menjadi sebesar Rp. 242.276 miliar (Fitri, 2015).

Islam, sebagai ajaran abadi, menawarkan pedoman untuk setiap aspek kehidupan manusia, termasuk ekonomi. Oleh karena itu, tujuan ekonomi Islam tidak terpengaruh oleh alasan di balik penghapusan syariat Islam. Sistem ekonomi Islam sangat berbeda dengan sistem kapitalis yang banyak diterapkan oleh negara-negara barat, termasuk negara-negara Islam. Sistem ekonomi Islam memiliki prospek yang sangat baik untuk pertumbuhan ekonomi di negara-negara Islam, terutama Indonesia. Pada dasarnya prinsip ekonomi Islam atau syari'ah bukan hanya untuk mementingkan suatu golongan tertentu atau setidaknya

kepentingan sendiri untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Melainkan untuk mencapai tujuan utama dari suatu perekonomian yaitu nilai falah (Ummah, 2019).

Musyarakah adalah kinerja dengan prinsip sama dengan beberapa pemilik modal yang digunakan untuk memperoleh profit. Modal yang digunakan harus sesuai dengan tujuan awal, modal tidak boleh digunakan untuk memperoleh profit pribadi tanpa persetujuan pemilik modal lainnya (Nurhayati, 2016).

Kinerja bank syariah, baik penghimpunan dana maupun pelayanan dana cukup mengejutkan pasar perbankan. Hal tersebut terbukti dengan adanya perkembangan industri perbankan syariah yang ditandai dengan pertumbuhan yang cukup signifikan pada sejumlah indikator seperti jumlah bank, jaringan kantor, dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diberikan. Pembiayaan ini mengindikasikan bahwa perkembangan kegiatan usaha bank syariah selalu ditandai dengan tingkat ekspansi yang tinggi, yaitu ditunjukkan dengan tingginya demand terhadap jasa perbankan syariah.

Hery menyatakan (2017:7) profitabilitas sebagai salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu alat analisi untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dana investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka Panjang, karena profitabilitas menunjukan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang atau tidak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur review. Studi literatur merupakan kegiatan penelitian menggunakan data sekunder hasil dari berbagai studi kepustakaan atau literatur yang relevan dengan permasalahan penelitian yang bersumber dari buku maupun artikel atau jurnal-jurnal yang relevan (Adi et al., 2020).

Suatu kajian melalui penelitian komprehensif dan hasil interpretasi dari literatur yang berkaitan dengan topik tertentu dimana di dalamnya mengidentifikasi pertanyaan penelitian dengan mencari dan menganalisis literatur yang relevan menggunakan pendekatan sistematis untuk melakukan analisa data secara simplified approach. Artikel yang digunakan difokuskan pada artikel original empirical research atau artikel penelitian yang berisi hasil dari pengamatan aktual atau eksperimen dimana terdapat abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan diskusi dari penelitian.

Strategi pencarian artikel menggunakan database yang tersedia pada Google Scholar dan Mendeley. Kata kunci dalam menemukan artikel yaitu: pembiayaan musyarakah, profitabilitas, dan bank syariah. Pada pencarian data digunakan kriteria bahan literature review yaitu: 1) Artikel desain penelitian kuantitatif, kualitatif atau kombinasi; 2) Artikel asli dari sumber utama (primary source); 3) Artikel penelitian yang terbit tahun 2018 sampai tahun 2024; 4) Artikel full text berbahasa Indonesia dan Inggris; 5) Fokus pada variabel musyarakah dan profitabilitas.

Tahapan yang ditempuh pada analisa simplified approach meliputi meringkas setiap literatur, critical appraisal atau telaah kritis dilakukan secara bersamaan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan literatur serta untuk melihat hubungan antara satu

literatur dengan literatur lainnya, mengidentifikasi tema-tema dari hasil setiap penelitian dalam literatur dimana tema yang dihasilkan harus mencerminkan pertanyaan penelitian dari literature review, pengembangan tema dengan menggabungkan semua tema yang sama, mendiskusikan kekuatan dari temuan dengan mempertimbangkan hasil penelitian dengan bukti yang lebih kuat atau pun bukti yang lemah dengan melakukan critical appraisal pada langkah awal, penamaan pada tiap tema dengan mempertimbangkan penamaan yang tepat pada setiap tema dengan memahami literature sehingga nama pada tema lebih mendekati hasil dari penelitian pada literatur.

Membandingkan dan melihat kembali setiap tema dengan mengecek dua hal, yaitu: setiap tema telah mendapatkan nama yang tepat, dan pengumpulan tema-tema menjadi satu tema yang tepat. Pengawasan ketat pada persamaan dan perbedaan setiap tema kemudian dianalisis secara mendalam serta mempertimbangkan bagaimana setiap tema dapat saling terkait. Critical appraisal menggunakan instrumen BI Critical Appraisal guna melakukan proses evaluasi dan analisa terhadap artikel yang direview, terutama untuk melihat hasil, validitas, serta relevansi artikel dengan fokus pembahasan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang dilakukan pada berbagai jurnal, pembiayaan musyarakah meningkatkan profitabilitas bank syariah. Dalam jurnal pertama, pembiayaan musyarakah dan akad lain memiliki pengaruh besar terhadap Return on Assets (ROA). Dalam jurnal kedua, kontribusi musyarakah terhadap profitabilitas tetap positif, meskipun tidak terlalu dominan dibandingkan dengan murabahah. Jurnal ketiga menemukan bahwa profitabilitas dapat meningkat secara berkelanjutan melalui pengelolaan pembiayaan musyarakah yang efektif. Hasil ini menegaskan bahwa, sebagai pembiayaan berbasis kemitraan, musyarakah memerlukan pengelolaan risiko yang baik untuk mencapai keuntungan maksimal bagi bank syariah.

No	Jurnal	Pembahasan
1	Syaiful Bahri , Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memahami bagaimana berbagai akad pembiayaan dalam perbankan syariah (yakni murabahah, mudharabah, dan musyarakah) dapat memengaruhi profitabilitas bank. Profitabilitas merupakan indikator utama kinerja keuangan bank, dan setiap jenis pembiayaan memiliki karakteristik risiko dan imbal hasil yang berbeda. Akad murabahah masih mendominasi pembiayaan di bank syariah, tetapi mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini menimbulkan pertanyaan: apakah murabahah benar-benar berkontribusi terhadap profitabilitas. Jurnal ini membahas mengenai pengaruh tiga jenis akad pembiayaan syariah yakni murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal,

		<p>bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara jenis-jenis pembiayaan tersebut dengan tingkat profitabilitas perbankan syariah. Populasi penelitian mencakup 14 bank umum syariah yang terdaftar di OJK pada Januari 2019, dan seluruh populasi digunakan sebagai sampel (total sampling). Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan bank dan data statistik perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Hal ini disebabkan oleh margin keuntungan yang rendah, pelunasan yang dipercepat oleh nasabah, serta tingginya risiko gagal bayar. Sementara pembahasan mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah tidak dijabarkan secara mendalam dalam ringkasan yang tersedia. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan keuangan syariah dengan menyoroti pentingnya diversifikasi akad pembiayaan dan perlunya strategi manajemen risiko yang efektif dalam meningkatkan profitabilitas bank syariah. Penelitian ini juga memperkaya literatur dengan membandingkan hasilnya terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hasil serupa maupun bertentangan.</p>
2	<p>Dinar Mega Silvia Sari, Sri Suartini, Isro'iyatul Mubarakah , Nanu Hasanuh.</p> <p>Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tiga jenis pembiayaan utama dalam perbankan syariah, yaitu mudharabah, musyarakah, dan murabahah, terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia selama periode 2015–2019. Profitabilitas diukur menggunakan indikator keuangan yang bersifat kuantitatif, dan analisis dilakukan dengan pendekatan regresi linier berganda. Mudharabah merupakan akad kerja sama di mana bank memberikan modal kepada nasabah pengelola usaha (mudharib) tanpa turut serta dalam operasional usaha tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar -1,208 yang lebih kecil dari t-tabel 2,024 dan nilai signifikansi 0,235 ($> 0,05$). Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik pembiayaan mudharabah yang memiliki risiko tinggi serta kontrol yang terbatas dari pihak bank terhadap aktivitas usaha nasabah.</p>
3	<p>Maro,</p> <p>Pengaruh Pembiayaan Mudharabah,</p>	<p>Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Qardh terhadap Profitabilitas pada BUS di Indonesia Periode 2015–2019” karya Naura Mumtaz dan Dewa Putra</p>

<p>Musyarakah, Murabahah, Dan Qardh Terhadap Profitabilitas Pada BUS Di Indonesia Periode 2015-2019</p>	<p>Khrisna Mahardika merupakan studi kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis sejauh mana empat jenis pembiayaan syariah memberikan pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah (BUS) di Indonesia. Penelitian ini mengambil data dari laporan keuangan tahunan BUS selama periode lima tahun (2015–2019), dengan total 45 observasi yang diperoleh dari 9 BUS. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yang memungkinkan peneliti memilih bank-bank syariah yang memiliki data lengkap dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel, yang dilakukan dengan bantuan software Eviews versi 11. Penggunaan data panel dinilai tepat karena dapat menangkap dinamika perubahan baik antar waktu maupun antar objek (dalam hal ini antar bank). Selain itu, software Eviews merupakan alat analisis yang lazim digunakan dalam studi ekonomi dan keuangan, sehingga mendukung validitas hasil yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, keempat jenis pembiayaan yang dianalisis berpengaruh terhadap profitabilitas BUS, yang diukur melalui Return on Assets (ROA). Namun secara parsial, terdapat perbedaan hasil yang menarik. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini mungkin disebabkan oleh tingginya risiko dari akad bagi hasil tersebut yang tidak selalu menghasilkan pendapatan tetap bagi bank. Di sisi lain, pembiayaan murabahah justru menunjukkan pengaruh negatif terhadap ROA. Temuan ini berbeda dari ekspektasi umum, mengingat murabahah merupakan akad yang paling dominan digunakan dalam praktik perbankan syariah dan biasanya dianggap lebih stabil. Hasil ini dapat mengindikasikan adanya efisiensi yang belum optimal dalam pengelolaan pembiayaan murabahah. Sebaliknya, pembiayaan qardh yang umumnya bersifat sosial justru menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas, yang mungkin berkaitan dengan meningkatnya kepercayaan nasabah atau adanya pengelolaan dana sosial yang efektif oleh bank.</p>
--	---

SIMPULAN

Secara umum, pembiayaan musyarakah berpotensi meningkatkan profitabilitas bank syariah apabila dikelola dengan baik. Keberhasilan pembiayaan ini tergantung pada pengelolaan risiko, selektivitas pembiayaan, serta kondisi ekonomi secara makro. Oleh

karena itu, perlu strategi pengelolaan yang optimal agar akad musyarakah dapat berkontribusi maksimal terhadap kinerja keuangan bank syariah. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Pembiayaan musyarakah, sebagai akad bagi hasil, memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan Return on Assets (ROA) yang mencerminkan kinerja keuangan bank.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi pembiayaan musyarakah yang diberikan oleh bank, maka potensi keuntungan yang diperoleh juga semakin meningkat. Namun demikian, pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas juga dipengaruhi oleh faktor pengelolaan risiko dan efektivitas strategi penyaluran pembiayaan oleh manajemen bank. Oleh karena itu, manajemen perlu terus meningkatkan efisiensi dan kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan musyarakah agar dapat memaksimalkan profitabilitas secara optimal. Secara umum, ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah tidak selalu konsisten dan dapat berbeda-beda tergantung konteks dan metode penelitian.

Pembiayaan murabahah cenderung memiliki pengaruh yang signifikan, meskipun ada penelitian yang menemukan efek negatif, yang mengindikasikan bahwa efektivitas pengelolaan pembiayaan ini sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah, sebagai akad bagi hasil, umumnya diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas, namun beberapa penelitian menemukan pengaruh yang tidak signifikan, yang kemungkinan disebabkan oleh risiko dan ketidakpastian pendapatan dari akad tersebut. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya manajemen risiko dan strategi penyaluran pembiayaan yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas bank syariah. Selain itu, hasil yang bervariasi mengindikasikan perlunya penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja bank, serta analisis yang lebih mendalam terhadap karakteristik masing-masing jenis pembiayaan dalam konteks pasar Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, M. (2015). Prinsip Kesyariahan Dalam Pembiayaan Syariah. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 57–70. <https://doi.org/10.21580/economica.2015.6.1.786>
- Fitria, T. N. (2015). PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA Tira Nur Fitria STIE AAS Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(2), 75–87.
- Haikal, M., & Efendi, S. (2024). Prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah dalam Undang-Undang Perbankan Syariah. *MAQASIDI: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 4(1), 26–39. <https://doi.org/10.47498/maqasidi.v4i1.2988>
- Supriyanto. (2020). *Pengantar akuntansi untuk pemula*. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang Press.
- Lestari, N., & Fadilah, R. (2021). *Akuntansi syariah: Konsep dan aplikasi di lembaga keuangan*. Tangerang Selatan: Penerbit UNPAM.

- Prasetya, D. (2019). *Dasar-dasar akuntansi dalam dunia bisnis*. Tangerang Selatan: UNPAM Publishing.
- Ilyas, R. (2018). Manajemen Permodalan Bank Syariah. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(2), 323. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i2.3017>
- Najib, M. A. (2017). Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah. *Jurnal Jurisprudence*, 7(1), 15–28. <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v7i1.4351>
- Ummah, M. S. (2019). No Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBERTUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Wafa, M. A. (2017). Hukum Perbankan Dalam Sistem Operasional Bank Konvensional Dan Bank Syariah. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(2), 257–270. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i2.6441>
- Brain Academy. (2025). *Pengertian Akuntansi dan Fungsi-Fungsinya*. Diakses dari: brainacademy.id
- Kledo. (2025). *Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli dan Komponennya*. Diakses dari: kledo.com
- IAI. (2025). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Per 1 Januari 2025*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Utami, T. (2023). *Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Syariah Terhadap Piutang Murabahah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jakarta)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah Universitas Pamulang*, 5(1), 22–34. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAKSY/article/view/28375>
- Sukmawati, R. (2022). *Makalah Teori Akuntansi Syariah*. Universitas Pamulang. Diakses dari <https://id.scribd.com/document/562281288/MAKALAH-DASAR-AKUNTANSI-SYARIAH-fixed>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.
- Hasbiyah, W. (2023). *Peran ekonomi kreatif berbasis syariah pada usaha santri*. Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Pamulang.
- Zamzami, R. M., & Afriadi, F. (2023). Pengembangan alternatif sumber pendanaan pada lembaga keuangan mikro syariah menggunakan pendekatan analytic network process. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 11(2), 123–134.

